

PERAN GARUDA INDONESIA DALAM SKYTEAM UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA KE INDONESIA TAHUN 2022-2023

Cut Lisa Miranda¹, Tom Finaldin²
cutmiranda27@gmail.com¹, finaldintom@gmail.com²
Universitas Al-Ghifari Bandung

ABSTRAK

Garuda Indonesia adalah maskapai penerbangan terbesar yang ada di Indonesia. SkyTeam adalah Organisasi Internasional yang beranggotakan 20 Maskapai penerbangan besar di Dunia. Angka wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia melalui pintu bandara mengalami peningkatan yang cukup signifikan khususnya mulai tahun 2014 sampai tahun 2017. Tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan dan pada awal mulai tahun 2023 mengalami penurunan lebih banyak karena beberapa kasus di Garuda Indonesianya itu sendiri. Dengan begitu, penulis akan meneliti bagaimana Peran Garuda Indonesia dalam SkyTeam untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia. Dalam meneliti, penulis akan memakan beberapa teori Hubungan Internasional, Kerjasama Internasional, Organisasi Internasional, Peran, Peran Organisasi Internasional, Garuda Indonesia, SkyTeam. Ternyata rute yang ditawarkan tidak sesuai dan jumlah pesawat dari awal mulanya 150 menjadi 37 saja yang beroperasi perbedaannya hingga 113. Ternyata tidak sesuai bukan dari pihak SkyTeamnya tetapi dari pihak Garuda Indonesianya sendiri. Tetapi Garuda Indonesia berhasil memberikan perkembangan yang signifikan terhadap angka wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia.

Kata Kunci: Garuda Indonesia, Skyteam, Wisatawan.

ABSTRACT

Garuda Indonesia is the largest airline in Indonesia. SkyTeam is an international organization consisting of 20 major airlines in the world. The number of foreign tourists coming to Indonesia through the airport has increased quite significantly, especially from 2014 to 2017. However, in 2022 it experienced a decline and at the beginning of 2023 it experienced an even greater decline due to several cases at Garuda Indonesia itself. Therefore, the author will examine the role of Garuda Indonesia in SkyTeam to increase the number of foreign tourists coming to Indonesia. In the research, the author will take several theories of International Relations, International Cooperation, International Organizations, Roles, Role of International Organizations, Garuda Indonesia, SkyTeam. It turned out that the routes offered were not suitable and the number of aircraft from the initial 150 to 37 were only operating, the difference was up to 113. It turned out that the non-conformity was not from the SkyTeam side but from Garuda Indonesia itself. However, Garuda Indonesia has succeeded in providing significant growth in the number of foreign tourists coming to Indonesia.

Keywords: Garuda Indonesia, Skyteam, Tourists.

PENDAHULUAN

Garuda Indonesia adalah maskapai penerbangan Indonesia pertama yang bergabung dengan SkyTeam. Bergabungnya Garuda Indonesia dengan aliansi SkyTeam memberikan keuntungan berupa ekspansi wilayah terbang yang lebih luas baik di dalam maupun luar negeri. Sejak Maret 2014, pelanggan Garuda Indonesia dapat menikmati layanan yang terhubung dengan lebih dari 1.000 kota destinasi di seluruh dunia melalui jaringan SkyTeam. SkyTeam adalah aliansi penerbangan internasional yang terdiri dari 20

maskapai penerbangan besar di dunia. Aliansi ini menyediakan ribuan destinasi di 177 negara dengan lebih dari 16.000 keberangkatan per hari. Bergabungnya Garuda Indonesia dengan SkyTeam menambahkan beberapa kota besar di Indonesia, seperti Surabaya, Denpasar, dan Medan, ke dalam daftar panjang destinasi SkyTeam. Dengan demikian, pelanggan Garuda Indonesia dan anggota aliansi SkyTeam lainnya mendapatkan akses yang lebih besar, frekuensi penerbangan yang lebih tinggi, serta konektivitas rute yang lebih baik (Buku Growing the reselince halaman 21).

Peran SkyTeam itu sendiri sudah memberikan keuntungan-keuntungan untuk Garuda Indonesia ke arah destinasi wisata untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia akan tetapi, dari pihak Garuda Indonesianya yang memiliki masalah. Maka kesempatan itu jadi hilang dan berkurang karena dari dalam Garuda Indonesianya sendiri, Sehingga peran SkyTeam tidak berperan untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia. Kendala-Kendala yang dihadapi Garuda Indonesia dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan memiliki beberapa critical issue, seperti biaya sewa pesawat yang tinggi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Indonesia dalam SkyTeam untuk meningkatkan jumlah wisatawan?
2. Apa Kendala Garuda Indonesia dalam SkyTeam untuk meningkatkan jumlah wisatawan?
3. Bagaimana Garuda Indonesia menyelesaikan kendala-kendala untuk meningkatkan jumlah wisatawan?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Indonesia dalam skyteam untuk meningkatkan jumlah wisatawan
2. Untuk mengetahui kendala Garuda Indonesia dalam skyteam untuk meningkatkan jumlah wisatawan
3. Untuk mendapatkan pemahaman menyelesaikan kendala-kendala untuk meningkatkan angka wisatawan

Tinjauan Teoritis

Teori Hubungan Internasional

Hubungan Internasional dapat didefinisikan sebagai studi hubungan dan interaksi antara negara-negara, organisasi internasional, organisasi non pemerintah. Hubungan Internasional adalah hubungan antara negara satu dengan negara lain.

Teori Kerjasama Internasional

Teori Kerjasama Internasional dapat terjadi antar negara, Organisasi maupun individu. Kerjasama dilakukan akibat adanya hubungan saling ketergantungan dalam kehidupan masyarakat internasional.

Teori Organisasi Internasional

Organisasi Internasional merupakan aktor non-negara yang memiliki peran sangat penting dalam dinamika hubungan internasional.

Teori Peran Organisasi Internasional

Menurut Robert Linton (1936), teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa apa yang ditetapkan oleh budaya.

Teori Tentang Garuda Indonesia

Garuda Indonesia merupakan maskapai penerbangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah berdiri sejak 26 Januari 1949. Maskapai Penerbangan pertama yang bergabung dengan SkyTeam.

Teori Tentang SkyTeam

SkyTeam adalah aliansi penerbangan internasional yang terdiri dari 20 maskapai penerbangan besar di Dunia. Aliansi ini menyediakan ribuan destinasi di 177 negara dengan lebih dari 16.000 keberangkatan perhari.

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek Dari Penelitian ini adalah Peran Garuda Indonesia dalam SkyTeam untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia Tahun 2022-2023. Garuda Indonesia merupakan maskapai penerbangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah berdiri sejak 26 Januari 1949. Pesawat kebanggaan masyarakat Indonesia ini melayani penerbangan domestik maupun internasional.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang saya jelaskan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Ini adalah pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian yang berfokus pada pemahaman dan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Peran Organisasi Internasional adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Teori peran juga adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap Sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial dan menurut Robert Linton (1936), teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam Terminology aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama kita untuk menuntun berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Teori ini digunakan karena adanya peran organisasi internasional yaitu SkyTeam sebenarnya peran dari kedua belah pihak yaitu Garuda Indonesia dengan SkyTeam memiliki perannya masing-masing dan seperti judul ristik yang saya buat meneliti tentang peran Garuda Indonesia dalam SkyTeam untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia tahun 2022-2023 Peran SkyTeam untuk Garuda Indonesia sudah banyak diberikan mulai dari keuntungan-keuntungan tetapi dari pihak Garuda Indonesianya memiliki banyak masalah sehingga peran dari SkyTeam itu belum berperan dalam meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia (Departemen Perhubungan As. Diakses tanggal 7 November 2022).

Masalah yang ingin diidentifikasi terkait dengan peningkatan angka wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia. Meskipun Garuda Indonesia berperan sebagai penyedia akses ke lokasi wisata, ada faktor lain yang juga mempengaruhi pertumbuhan angka wisatawan tersebut. Salah satunya adalah program Nawa Cita yang dikeluarkan oleh Joko Widodo, Presiden Indonesia saat itu, yang bertujuan untuk meningkatkan sektor pariwisata. Selain itu, penelitian akan dibatasi pada beberapa aktor yang terlibat, termasuk Garuda Indonesia sebagai maskapai penerbangan Indonesia, SkyTeam sebagai aliansi maskapai penerbangan dunia, dan pemerintah. Penelitian ini juga akan memperhatikan keuntungan yang didapatkan Garuda Indonesia setelah bergabung dengan aliansi SkyTeam yang mempengaruhi angka wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia.

waktu penelitian akan mencakup periode dari tahun 2011 hingga 2017.

Masalah yang paling menghambat Garuda Indonesia tidak sesuai dengan yang diharapkan dengan yang diinginkan yaitu dari Garuda Indonesianya itu sendiri bukan dari pihak aliansi SkyTeamnya, Garuda Indonesia selama paling tidak setahun terakhir ini terkutat dengan masalah hutang berjumlah Rp.140 Triliun. Hal itu dipaparkan direktur utama perseroan Irfan Setiaputra pada saat Focus group discussion (FDG) dengan Fraksi Persatuan Pembangunan pada tanggal 5 September 2022 yang penulis ikuti. Yang pertama masalahnya yaitu Disharmoni, terutama hubungan karyawan udara dan karyawan darat selama bertahun-tahun. Masalah ke-2 yaitu pesawat yang terbang berjumlah 150 unit, sedangkan sekarang hanya 37 unit. Sehingga kebijakan itu sudah tidak relevan. Pilot banyak yang jarang terbang tapi tertolong dengan GHA tersebut. Apabila itu dibiarkan bisa membawa roda kerja organisasi Garuda Indonesia menjadi tidak harmonis. Pekerjaan diudara juga didukung oleh orang-orang darat yang notabene kebanyakan sarjana bahkan banyak yang S2 dari beberapa Universitas Ternama di Indonesia. Banyak dari mereka yang ada diudara tanpa memperlihatkan simpati kepada pegawai di darat (Buku *Growing With Resilience Ready To Fly Higer*, Halaman 51).

KESIMPULAN

Masalah yang paling menghambat Garuda Indonesia tidak sesuai dengan yang diharapkan dengan yang diinginkan yaitu dari Garuda Indonesianya itu sendiri bukan dari pihak aliansi SkyTeamnya, Garuda Indonesia selama paling tidak setahun terakhir ini terkutat dengan masalah hutang berjumlah Rp.140 Triliun. Hal itu dipaparkan direktur utama perseroan Irfan Setiaputra pada saat Focus group discussion (FDG) dengan Fraksi Persatuan Pembangunan pada tanggal 5 September 2022 yang penulis ikuti. Yang pertama masalahnya yaitu Disharmoni, terutama hubungan karyawan udara dan karyawan darat selama bertahun-tahun. Masalah ke-2 yaitu pesawat yang terbang berjumlah 150 unit, sedangkan sekarang hanya 37 unit.

Saran

Saran yang penulis berikan yaitu dari pihak Garuda Indonesianya lebih memperbaiki system didalamnya karena bila diluarnya bagus tetapi didalamnya banyak kasus yang sangat besar apalagi masalah hutang yang sangat besar yaitu Rp.140 Triliun, dan juga ada dari pekerja seperti pilot, pramugari, staff, bahkan ketuanya sendiri juga sedang memperbaiki tetapi harus adanya Kerjasama dan keterbukaan, kasus gaji dan pesangon yang tidak sesuai bahkan berita yang saya dapat petequitmen Pramugari Garuda Indonesia sudah tidak membuka lowongan pekerjaan karena masalah masalah yang ada karena dengan mencari karyawan baru akan mengeluarkan banyak biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Airline member requirements diakses dari <https://www.skyteam.com/en/About-us/Our-members/Airline-Member-Requirements/> pada tanggal 29 Oktober 2014.
- Langsung ke: Seri FAR dan AIM ASA 2012. Aviation Supplies & Academics, Inc. 2011. p. 1013. ISBN 9781560278580.
- Bayne, N., & Woolcock, S. (2017). *The new economic diplomacy: Decision-making and negotiation in international economic relations*.
- Bergeijk, P. A. G. van, Okano-Heijmans, M., Melissen, J., & Martinus Nijhoff Publishers. (2011). *Economic diplomacy: Economic and political perspectives*. Martinus Nijhoff Publishers. <https://doi.org/10.1163/9789004209619>
- Blanchard, J.-M. F., & Ripsman, N. M. (2015). *Economic statecraft and foreign policy: Sanctions,*

incentives and target state calculations.

Garuda Indonesia Berhasil Sebagai IOSA Operator diakses dari <http://gff.garuda-indonesia.com/upload/File/pic27018ae4bf4.pdf> pada tanggal 2 Desember 2014

"Navigasi Satelit - Implementasi NAS Implementasi NAS - Prosedur - Kinerja Localizer (LP)" .

FAA . Departemen Perhubungan AS . Diakses tanggal 7 November 2022

Pendekaran Instrumen". Glosarium Pilot/Pengendali (PDF) . FAA . 26-05-2016. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 29-07-2016 . Diakses 19-08-2016.